

**LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN (SPL)  
PERAN BAZNAS RI DALAM PENGUATAN  
PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT  
2022/2023**



**Anisah Salma Ramadhani**

**DEPARTMENT OF ISLAMIC ECONOMICS  
FACULTY OF ECONOMIC AND MANAGEMENT**

**LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN  
BAZNAS RI**

**PERAN BAZNAS DALAM PENGUATAN PENDISTRIBUSIAN DAN  
PENDAYAGUNAAN ZAKAT**



**Anisah Salma Ramadhani  
NIM. 412020418016**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR  
1444/2022**

## LEMBAR DEKLARASI

Dengan ini saya,

Nama : Anisah Salma Ramadhani  
NIM : 412020418016  
Fakultas : Ekonomi dan Manajemen  
Prodi : Ekonomi Islam  
Title : Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS  
Provinsi dan Kabupaten

Saya dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SPL adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan milik penulis lain untuk tingkatan yang berbeda. Selain itu, laporan ini tidak pernah dipublikasikan sebelumnya, kecuali beberapa referensi aslinya.

Sebaliknya apabila ternyata penulisan laporan ini adalah plagiasi, saya bersedia di hentikan secara akademik.

Mantingan, 15 Rajab 1444 H

08 January 2023 M

Yang Menyatakan,



Anisah Salma Ramadhani

NIM. 412020418016

## LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini dinyatakan bahwa Laporan SPL dengan judul:

### **“PERAN BAZNAS DALAM PENGUATAN PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT”**

Disusun oleh

**Anisah Salma Ramadhani**

**NIM. 412020418016**

Telah dibaca dengan seksama dan telah dianggap memenuhi standar ilmiah, baik jangkauannya  
maupun kualitasnya.

Dosen Pembimbing



**Abdul Latif Rizqon, S.E.I.,M.E.**

**NIY. 180698**

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademik Universitas Darussalam Gontor, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisah Salma Ramadhani

NIM : 412020418016

Program Studi : Ekonomi Islam

Jenis Karya : Laporan Studi Praktek Lapangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UNIDA Gontor **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas laporan studi praktik lapangan saya yang berjudul :

**“PERAN BAZNAS DALAM PENGUATAN PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT”**

Beserta perangkat yang ada (jka diperlukan), dengan hak bebas royalty noneksklusif ini UNIDA Gontor berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Mantingan, 15 Rajab 1444 H

08 January 2023 M

Yang menyatakan,



Anisah Salma Ramadhani

NIM. 412020418016

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA**

ARAB	NAMA	LATIN	CONTOH	LATIN
ا	Alif	-	أمان	Amānun
ب	Ba'	B	بنت	Bintun
ت	Ta'	T	زيت	Zaytun
ث	Tha'	Ts	حديث	ḥadīthun
ج	Jim	J	جعل	Ja'ala
ح	Ha'	H	حرام	ḥaramun
خ	Kha'	Kh	خوف	Khaufun
د	Dal	D	دني	Danā
ذ	Dhal	Dh	ذالك	Dhālika
ر	Ra'	R	رب	Rabbun
ز	Zay	Z	زمان	Zamānun
س	Sin	S	سن	Sinnun
ش	Shin	Sh	شمس	Shamsun
ص	Sad	ṣ	صلاة	ṣalātun

ض	dad	ḍ	رَمَاضُنْ	ramaḍānun
ط	Ta'	ṭ	طَبِيبْ	ṭabībun
ظ	Za'	ẓ	ظَلَامُ	ẓalāmun
ع	'ayn	‘	عَيْنْ	'aynun
غ	Ghayn	Gh	غَيْرْ	Ghayru
ف	Fa'	F	فَازْ	Fāza
ق	Qaf	Q	قَالَ	Qāla
ك	Kaf	K	كِتَابْ	Kitābun
ل	Lam	L	لَيْلْ	Laylun
م	Mim	M	أَمَامْ	Amāma
ن	Nun	N	نَامْ	Nāma
و	Waw	W	وَاجِبْ	Wājibun
هـ	Ha'	H	هَدِيَّةْ	Hadiyyatun
ء	Hamzah	’	يَنَاءْ	Binā'un
ي	Ya'	y	يَقِينْ	yaqīnun

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan akhir study praktik lapangan yang berjudul **“Peran BAZNAS dalam Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat”**. meskipun dalam proses penyelesaiannya mengalami banyak hambatan, namun atas izin Allah SWT saya berhasil menyelesaikan laporan akhir SPL ini dengan tepat waktu.

Dalam pengadaan dan pelaksanaan program ini hingga pada tahap penyusunan laporan, tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan dari segala pihak yang didalamnya adalah orang tua, dosen, dekan, kaprodi dan wakaprodi, pembimbing SPL, serta seluruh keluarga besar Program Studi Ekonomi Islam yang mendampingi, membimbing, memberikan kritik dan saran serta masukan evaluasi yang dapat membangun ide dan inovasi khususnya pada Studi Praktik Lapangan (SPL) ini. Selain itu saya juga mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan anggota kelompok yang telah memberikan kontribusi, motivasi, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan laporan akhir Studi Praktik Lapangan (SPL). Oleh karena itu itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Presiden Universitas Darussalam Gontor : Al-Ustadz K.H Hasan Abdullah Sahal, Al-Ustadz Prof. Dr. K.H Amal Fathullah Zarkasyi, M.A., Al-Ustadz Drs. K.H Akrim Mariyat, Dipl. A. Ed.
2. Rector Universitas Darussalam Gontor : Al-Ustadz Assoc. Prof. Dr. K.H Hamid Fahmy Zarkasyi, M. Ed., M. Phil. Selaku rector Universitas Darussalam Gontor, Al-Ustadz Dr. Abdul Hafidz Zaid, M. A. selaku wakil rector I bidang akademik dan kemahasiswaan, Al-Ustadz Dr. Setiawan bin Lahuri, M. A. selaku wakil rector II bidang administrasi umum dan keuangan, Al-Ustadz Dr. Khoirul Umam, M. Ec. Selaku wakil rector III bidang kerjasama dan alumni.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Al-Ustadz Dr. Hartomi Maulana, M. Sc dan Kepala Program Studi Ekonomi Islam, Al-Ustadz Mufti Afif, Lc., M. A.

4. Al-Ustadz Abdul Latif Rizqon, S.E.I.,M.E. selaku dosen pembimbing dalam proses SPL dan penulisan laporan hingga selesai.
5. Keluarga penulis, ayahanda tercinta Bapak Wahid, S.E. dan Ibu Evi Viliani atas segala kasih sayang, motivasi, dan do'a yang tiada henti dalam menyertai langkah putrinya.
6. Deputi II Bidang Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS RI, yang telah memberikan kami kesempatan untuk mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam study pengayaan lapangan di BAZNAS.
7. Asisten deputi II bidang Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS RI yang telah menerima dan memberikan kami banyak pengalaman dan ilmu baru selama masa study pengayaan lapangan di BAZNAS RI.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor angkatan 2020.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk itu saya, sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan akhir SPL ini juga dengan harapan bahwa laporan akhir SPL ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca khususnya.

## DAFTAR ISI

DECLARATION.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1    LATAR BELAKANG.....	1
I.2    RUMUSAN MASALAH .....	2
I.3    TUJUAN STUDY PENGAYAAN LAPANGAN .....	2
I.4    MANFAAT STUDY PENGAYAAN LAPANGAN .....	2
<b>BAB II METODE KEGIATAN.....</b>	<b>5</b>
2.1    TEMPAT DAN WAKTU SPL.....	5
2.2    PROFIL SINGKAT BAZNAS RI.....	5
<b>BAB III KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>10</b>
3.1    RUANG LINGKUP KERJA .....	10
3.2    TINJAUAN PUSTAKA .....	12
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>20</b>
4.1    KESIMPULAN.....	20
4.2    SARAN.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>23</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Badan Amil Zakat Nasional.....	6
Gambar 2 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional.....	6

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 LATAR BELAKANG**

Dalam ekonomi yang kompetitif saat ini, penting bagi Universitas untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam dunia kerja. Dengan begitu mahasiswa perlu memiliki keterampilan akademik yang kuat, serta keterampilan profesional yang akan membantu mereka dalam karirnya. Berpartisipasi dalam magang penting untuk membantu mahasiswa memahami dunia setelah mereka menyelesaikan kuliah. Karena, setelah kuliah, mahasiswa akan bekerja atau menganggur. Dengan melakukan magang ataupun pengalaman magang, maka mahasiswa akan dapat belajar lebih banyak tentang dunia kerja dan mengembangkan semangat untuk membantu membangun masa depan yang lebih baik.

Lembaga Baznas berperan sangat penting dalam membantu pengentasan kemiskinan dan mengangkat masyarakat keluar dari kemiskinan. Salah satu cara yang mereka lakukan adalah dengan memberdayakan masyarakat miskin, memberi mereka akses ke pendidikan, pelatihan, dan pekerjaan. Salah satu cara mereka melakukan ini adalah dengan memberdayakan orang miskin dan menyediakan sumber daya yang mereka butuhkan untuk memperbaiki kehidupan mereka. Baznas juga menawarkan program-program untuk membantu meningkatkan ekonomi dan membantu menyebarkan agama Islam.<sup>1</sup>

Baznas merupakan forum dimana masyarakat dapat saling bekerja sama untuk memecahkan masalah di bidang pembangunan sosial dan ekonomi. Penting juga bahwa Baznas membantu mengurangi kemiskinan, ketimpangan jaminan sosial, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan.<sup>2</sup> Jika Baznas dapat efisien dalam membantu menghimpun uang, maka akan memberikan kontribusi yang besar dalam

---

<sup>1</sup> Fitria Savira and Yudi Suharsono, 'Peran Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01.01 (2013), 1689–99.

<sup>2</sup> D H SYAFITRI, 'Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Divisi Pengumpulan Ritel Nasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kantor Pusat', 2017 .

memecahkan masalah ekonomi dan membantu mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat.

Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga pemerintah yang bertugas menerima, mengelola, dan mendistribusikan zakat kepada orang-orang yang membutuhkan, yang mana terdiri dari beberapa bidang salah satunya adalah penguatan pendistribusian dan pendayagunaan, ini memiliki dua mata sisi, yang pertama, ada mandat untuk mengentaskan kemiskinan. Kedua, pendistribusian itu harus mendorong muzaki untuk berzakat lagi.

## **I.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan objek penelitian dari studi praktek lapangan maka penulis memberikan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran BAZNAS dalam Penguatan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat?

## **I.3 TUJUAN STUDY PENGAYAAN LAPANGAN**

Kegiatan Studi Praktik Lapangan (SPL) secara umum bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa tentang bagaimanakah peran Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS RI. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk bisa mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan agar mahasiswa mengetahui korelasi antara apa yang dipelajari dengan apa yang terjadi di lapangan.

## **I.4 MANFAAT STUDY PENGAYAAN LAPANGAN**

### **1. Manfaat study Praktik Lapangan (SPL)**

Adapun manfaat dari Study Praktik Lapangan

- a. Memberikan manfaat dalam penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang ada di dunia kerja atau masyarakat.
- b. Melatih diri guna untuk menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja sesungguhnya

- c. Penambahan wawasan mengenai Deputi II bidang Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Pusat

## **2. Manfaat Akademik**

Adapun manfaat akademik dari Study Pengayaan Lapangan (SPL) ini, yaitu:

- a. Study Praktik Lapangan (SPL) ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu ekonomika publik dan pembangunan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.
- b. Study Praktik Lapangan (SPL) ini juga diharapkan dapat menjadi syiar bagi Program Study Ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor untuk mempererat Kerjasama antara akademik dengan Lembaga atau instansi yang bersangkutan.

## **3. Manfaat bagi instansi**

Adapun manfaat bagi instansi atau lembaga yang bersangkutan dalam kegiatan Studi Praktik Lapangan (SPL) ini diharapkan dapat meringankan tugas-tugas yang ada di lembaga atau instansi tersebut

## **4. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika terkait penyusunan laporan Study Praktek Lapangan (SPL), penulis menulis dalam 4 bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN; Sebagai bab muqaddimah pada laporan Study Pengayaan Lapangan, penulis membaginya lagi kedalam 5 sub bab, yaitu : latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika enulisan laporan.

BAB II METODE KEGIATAN; pada bab ini, menjelaskan tentang tempat dan waktu pelaksanaan Study praktek Lapangan, profil dari Lembaga, sejarah singkat Lembaga, struktur organisasi Lembaga yang terdapat pada Lembaga tersebut.

BAB IV PENUTUP; pada bab akhir ini, penulis memberikan kesimpulan serta saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan yang diperoleh melalui rentetan proses Study Praktik Lapangan. Diharapkan

nantinya saran ini berguna bagi Lembaga kampus dan membaca laporan.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN**

#### **2.1 TEMPAT DAN WAKTU SPL**

Waktu Pelaksanaan Praktik magang ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu terhitung mulai hari senin, 28 November sampai hari, Jum`at, 30 Desember 2022. Kegiatan magang dimulai pada jam 08.00 – 17.00 WIB untuk lima hari kerja, yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis dan jum`at. Kegiatan praktik magang ini dilaksanakan di lembaga Badan Amil Zakat Nasional, di Jalan Matraman Raya No. 134, Kb. Manggis, Kec. Matraman, Jakarta 13150.

#### **2.2 PROFIL SINGKAT BAZNAS Pusat**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya di bentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai Lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai Lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.<sup>3</sup>

Dengan begitu, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berdasarkan syariat Islam, Amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegritas dan akuntabilitas.

#### **Visi**

Menjadi Lembaga Utama Mensejahterakan Umat

#### **Misi**

1. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya dan modern sebagai Lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.

---

<sup>3</sup> 'Profil BAZNAS RI', <https://Baznas.Go.Id/Profil>, 2022.

2. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur.
3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan social.
4. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.
5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan system manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
6. Memperkuat system perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional.
7. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional.
9. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

### **Tujuan**

1. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern
2. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal.
3. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan ummat, dan pengurangan kesenjangan sosial.
4. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera.
5. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir;
6. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan Kelola yang baik dan terstandar.

7. Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik.
8. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional.
9. Terwujudnya Indonesia sebagai center of excellence pengelolaan zakat dunia.

### Jaringan BAZNAS



#### A. Logo Badan Amil Zakat Nasional



**Gambar 1 Logo Badan Amil Zakat Nasional**

#### B. Makna Logo

Logo BAZNAS terdiri dari Lambang Burung Garuda Pancasila dengan tulisan BAZNAS dibawahnya dan Badan Amil Zakat Nasional.

### C. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional



**Gambar 2 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional**

### D. Deskripsi Divisi dan Pekerjaan (Job Description)

Dalam melaksanakan tugas, Deputi II Bidang Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan menyelenggarakan fungsi:

1. menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
2. mengelola dan mengembangkan data Mustahik;
3. melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
4. melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat
5. menyusun laporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
6. melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
7. melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan; dan
8. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

Deputi II mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rumusan strategi dan pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL secara nasional.<sup>4</sup>

1. Direktorat Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan Nasional mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rumusan strategi dan pelaksanaan pencapaian pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL secara nasional.
2. Direktorat Pendistribusian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rumusan strategi, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan pembinaan pendistribusian ZIS-DSKL BAZNAS.
3. Direktorat Pendayagunaan dan Layanan UPZ dan CSR mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rumusan strategi dan pelaksanaan pendayagunaan ZIS DSKL, layanan UPZ dan Corporate Social Responsibility serta Optimasi dan Pemasaran Produk Mustahik BAZNAS.

---

<sup>4</sup> 'PPID BAZNAS RI', <https://Pid.Baznas.Go.Id/>, 2022.

### **BAB III**

#### **KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

##### **3.1 RUANG LINGKUP KERJA**

Study Praktik Lapangan (SPL) dilaksanakan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Pusat, di Jalan Matraman Raya No. 134, Kb. Manggis, Kec. Matraman, Jakarta 13150. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya di bentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai Lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai Lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan begitu, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berdasarkan syariat Islam, Amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegritas dan akuntabilitas.

Kegiatan yang dilakukan penulis dalam kegiatan SPL ini adalah berangkat pada pukul 08.00 WIB dan pulang pukul 17.00 WIB, dengan perjalanan dari rumah menuju kantor di tempuh dalam waktu kurang lebih 20 menit. Pada hari pertama mahasiswi SPL melakukan pertemuan dengan Bapak Irham Syarhuddin selaku penanggung jawab SPL dan juga bagian dari Deputi II bidang Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia. Dan juga berkenalan dengan Mbak Nilam Liberti juga selaku penanggung jawab di bidang Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Indonesia.

Pada minggu Pertama pelaksanaan Study Praktik Lapangan ini, Mahasiswi SPL Orientasi divisi penguatan pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota dan sedikit penjelasan mengenai pemindahan data, yaitu memindai data untuk

di input ke SiMBA(Sistem Informasi Manajemen Baznas), yang mana kami diminta untuk memindai data dari setiap Laporan data dari berbagai provinsi, kota, hingga kabupaten, disitu kami belajar mahasiswi SPL juga diminta untuk mengikuti kajian rutin di hari Jum`at yang di lakukan oleh berbagai divisi secara bergilir.

Pada minggu Kedua, Mahasiswi SPL mendapat undangan untuk mengikuti Sosialisasi online Bersama dengan SiMBA BAZNAS se-Jambi, dalam sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan atau memahami bagaimana teknis dalam pengumpulan data dan format data apa saja yang seharusnya di cantumkan sehingga dapat memudahkan ketika di input.

Pada minggu Ketiga, Teknisi laporan pelaksanaan Zmart secara online Bersama Kalimantan Selatan, kegiatan ini bertujuan untuk di setiap BAZNAS provinsi, kota, maupun kabupaten untuk melaporkan Manajemen pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas se-Indonesia. Serta Mendata kontak ketua dan wakil ketua BAZNAS se- Indonesia agar mudah dalam menghubungi ketika ada beberapa BAZNAS cabang yang belum melaporkan hasil kerja dan program ke BAZNAS pusat.

Pada minggu Keempat, Mengikuti skema sosialisasi definisi dan target redistribusi, pendistribusian dan pendayagunaan, diadakan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Kemudian juga mengikuti sosialisasi mengenai bulk Whatsapp, kegiatan ini bermanfaat untuk mengirimkan pesan massal ke banyak kontak sekaligus, agar memudahkan dalam mengirimkan informasi kepada se-Indonesia.

Pada minggu Kelima, mahasiswi SPL, Kembali menngerjakan Pendataan Produk Mustahik Binaan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kab.\_Kota Seluruh Indonesia, Melanjutkan input data penyaluran dana zakat di setiap provinsi, kabupaten/kota ke SiMBA, serta mengikuti seminar Sharing Knowledge "Fundraising Management" with Br. Shariq Siddiqul, JD, PhD (Indiana University).

### 3.2 TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. PERANAN BAZNAS

Salah satu hal yang dilakukan Baznas adalah membantu orang yang haus. Artinya Baznas menyangkut pemuasan dahaga seseorang, sekalipun itu berarti melakukan sesuatu yang sulit. Program pemberdayaan ini lebih penting daripada program perangsang yang hanya bekerja dalam waktu singkat. Program-program ini membantu orang merasa baik untuk waktu yang singkat, tetapi sebenarnya tidak mampu memberdayakan orang. Program pemberdayaan dimaksudkan untuk membantu mitra menjadi lebih mandiri sehingga tidak selalu bergantung satu sama lain. Zakat adalah pajak agama yang dapat dikumpulkan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat miskin sehingga mereka dapat menjadi lebih sukses dalam bisnis. Baznas (peran Baznas) adalah pola perilaku yang harus diikuti oleh seseorang dalam posisi sosial tertentu. Ini termasuk hal-hal seperti memiliki hak, kewajiban dan harapan. Baznas juga dapat menyangkut norma dan perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi sosial tersebut.<sup>5</sup>

#### 2. PENGERTIAN PENDISTRIBUSIAN

Kata “distribusi” berasal dari kata “distribusi” yang berarti memberikan sesuatu kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Penyaluran dalam konteks ini berarti memberikan harta zakat kepada orang-orang yang mustahik zakat (konsumtif). Sedangkan kata “pemanfaatan” berasal dari kata “pemanfaatan” yang berarti kemampuan untuk mendatangkan hasil atau manfaat. Yang dimaksud dengan “pendayagunaan” dalam konteks ini mengandung arti memberikan zakat

---

<sup>5</sup> Farhan Amymie, Yaya Yaya, and Dewi Sadiah, ‘Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)’, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.4 (2017), p 417–34.

kepada mustahik secara produktif dengan tujuan agar zakat membawa hasil dan manfaat bagi yang produktif. Pemberian zakat kepada mustahik secara konsumtif dan produktif perlu dilakukan sesuai dengan kondisi mustahik. Untuk mengetahui kondisi mustahik, amil zakat perlu memastikan kelayakan mustahik, apakah dapat dikategorikan mustahik produktif atau mustahik konsumtif.<sup>6</sup>

Zakat adalah sumbangan keagamaan yang wajib diberikan oleh umat Islam. Didistribusikan berdasarkan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan prinsip pemerataan, kewajaran, dan kewajiban.

Ada empat kategori dalam mendistribusikan dana zakat, yaitu sebagai berikut :

- a. Distribusi bersifat “Konsumtif Tradisional”. Yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk di manfaatkan secara langsung seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat maal yang dibagikan kepada para korban bencana alam.
- b. Distribusi bersifat “Konsumtif Kreatif”. Yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semulaseperti di berikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.
- c. Distribusi bersifat “Produktif Tradisional”. Dimana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti kambing, sapi, alat cukur dan lain sebagainya. Pemberian dalam bentuk ini akan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi faqir miskin.
- d. Distribusi dalam bentuk “Produktif Kreatif” yaitu dana zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang usaha kecil.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Amymie, Yaya, and Sadiah.

<sup>7</sup> Mega Kristiani and Herlina Lusmeida, ‘Implementasi Model Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Malang’, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern*:

Pendistribusian zakat secara produktif terbagi kepada dua bentuk yaitu: Pertama, zakat diserahkan langsung kepada mustahik untuk dikembangkan, artinya ‘ayn al-zakah yang ditamlikkan kepada mustahik sehingga zakat tersebut menjadi hak milik penuh mustahik. Pendistribusian seperti ini disebut juga dengan pendistribusian zakat secara produktif non investasi, Arif Mufraini menyebutkannya. dengan istilah produktif tradisional.<sup>8</sup>

Pendistribusian dalam bentuk ini terdiri dari dua model yaitu:

- a) Zakat yang diberikan berupa uang tunai atau ganti dari benda zakat yang dijadikan sebagai modal usaha. Nominalnya disesuaikan dengan kebutuhan mustahik agar memperoleh laba dari usaha tersebut.
- b) Zakat yang diberikan berupa barang-barang yang bisa berkembangbiak atau alat utama kerja, seperti kambing, sapi, alat cukur, mesin jahit dan lain-lain. Kedua, pendistribusian zakat secara produktif yang dikembangkan sekarang adalah pendistribusian dalam bentuk investasi, yaitu zakat tidak langsung diserahkan kepada mustahik, dengan kata lain, mustawlad al-zakah yang ditamlikkan kepada mustahik. Arif Mufraini mengistilahkannya dengan produktif kreatif.

Pendistribusian semacam ini juga terdiri dari dua model, yaitu:

- a. Memberikan modal usaha kepada mustahik dengan cara bergiliran yang digulirkan kepada semua mustahik.
- b. Membangun proyek sosial maupun proyek ekonomis, seperti membangun sarana tempat bekerja bagi mustahik dan lain-lain.

Pendistribusian zakat secara produktif dalam bentuk investasi khususnya dalam bentuk pemberian modal adalah modal diberikan secara

---

*Studi Empiris Pada Industri Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*, 46, 2018, p 794–807.

<sup>8</sup> Siti Zalikha, ‘Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam’, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15.2 (2016), p 304.

bergiliran yang digulirkan kepada semua mustahik. Status modal tersebut bukanlah milik individu melainkan milik bersama para mustahik, dan juga bukan milik amil atau lembaga, karena dana tersebut tidak boleh dimasukkan dalam kas Bait al-Mal untuk disimpan. Sistem pendistribusian seperti ini lebih sering dipraktekkan melalui ‘aqad qard al-hasan, ‘aqad mudarabah dan ‘aqad murabah.

### 3. PENDAYAGUNAAN ZAKAT

Pendayagunaan zakat merupakan salah satu bentuk pendayagunaan sumber daya yang digunakan untuk membantu umat. Ini harus digunakan dengan cara yang juga memiliki fungsi sosial, untuk membantu orang dengan cara yang seefisien mungkin, dan untuk membantu ekonomi dengan menyediakan sumber daya bagi orang yang membutuhkannya. Zakat adalah bentuk pemberian yang digunakan untuk membantu orang-orang. Ini harus digunakan untuk membantu orang-orang dengan cara yang paling efisien, tanpa mengurangi nilai uang atau kegunaan sumber daya. Untuk melakukan ini, zakat digunakan dengan cara yang juga memiliki fungsi sosial. Zakat juga dapat berfungsi dalam perekonomian, dengan membantu menyediakan sumber daya bagi orang-orang yang membutuhkannya.<sup>9</sup>

Kata guna berasal dari dua kata yaitu “daya” dan “guna”. Kata "kekuatan" berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu, dan kata "guna" berarti manfaat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berkaitan dengan konsep penggunaan, yaitu: sebuah. Wirausahawan untuk dapat membawa hasil dan manfaat.<sup>10</sup> Pengusaha (otoritas, dll) untuk dapat memenuhi tugasnya dengan baik. Zakat adalah jumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam. diberikan kepada yang berhak menerimanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan zakat adalah

---

<sup>9</sup> Ekonomi Islam and others, ‘DALAM PELAKSANAAN TUJUAN PROGRAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN ( Sustainable Development Goals ) PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN ( Sustainable Development Goals )’, 2021.

<sup>10</sup> IRMA, ‘PERAN BAZNAS DALAM PENDAYAGUNAAN’, *Kaos GL Dergisi*, 8.75 (2020), p 147–54.

penggunaan kekayaan (dana zakat) dengan dana atau usaha yang dilakukan membawa hasil dan manfaat yang lebih baik. Nabi Muhammad SAW mengatakan: Artinya: “Kemudian Nabi (damai dan berkah Allah besertanya) juga mengatakan kepadanya "Ambil dan gunakan (gunakan) atau bersedekah."

Pendayagunaan zakat adalah sumbangan keagamaan yang dilakukan umat Islam untuk membantu orang miskin. Dana zakat seharusnya digunakan untuk membantu orang miskin dalam beberapa cara, termasuk dengan membantu mereka membeli barang dan jasa penting, dengan menyediakan uang untuk membantu mereka memulai bisnis mereka sendiri, dan dengan membantu mereka mendapatkan pendidikan. Agar zakat dapat digunakan secara efektif, maka pemberdayaan masyarakat miskin perlu ditingkatkan agar dana zakat dapat digunakan secara lebih produktif. Hal ini dapat dilakukan melalui penyaluran zakat produktif yang memberikan kemandirian fakir miskin dari bantuan pemerintah. Tujuan utama zakat adalah untuk membantu orang miskin, tetapi penting juga agar dana zakat digunakan dengan cara yang berdampak positif bagi orang miskin baik dari sudut pandang ekonomi maupun dari sudut pandang sosial. Dari segi ekonomi, zakat diharapkan dapat membantu masyarakat miskin untuk menjadi lebih mandiri, yang akan mengurangi ketergantungan mereka pada bantuan pemerintah. Dari segi sosial diharapkan zakat dapat membantu pemerataan taraf hidup orang miskin dengan orang lain.<sup>11</sup>

Untuk membantu fakir miskin dan meningkatkan kualitas masyarakat Zakat juga dapat digunakan untuk hal lain, seperti membantu bisnis. Ini disebut pola produktif. Atau, dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok para Mustahik dengan memberikannya kepada lembaga-lembaga yang membantu fakir miskin, seperti panti asuhan dan tempat ibadah. Pilihan lainnya adalah menggunakan zakat untuk membantu fakir miskin dengan memberikannya langsung kepada mereka.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> IRMA.

Dari pengertian diatas pendayagunaan zakat dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam mengelola dana hasil pengumpulan zakat agar memiliki manfaat atau daya guna sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri.

Menurut Sjechul Hadi Permono dalam bukunya yang berjudul *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional* disebutkan bahwa pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik (sasaran penerima zakat) dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.<sup>13</sup>

Adapun pendayagunaan zakat telah dijelaskan dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 sebagai berikut:

- 1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- 2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

Sedangkan prosedur dalam pendayagunaan dana zakat dalam aktivitas produktif adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi kelayakan
2. Menetapkan jenis usaha produktif
3. Melakukan bimbingan dan penyuluhan
4. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan
5. Melakukan evaluasi
6. Membuat laporan

---

<sup>13</sup> Sjechul Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional*, Pustaka Firdaus (Jakarta, 1992).

Sasaran pendayagunaan zakat tentunya sesuai dengan ketentuan dalam al-Qur'an surat At-Taubah ayat 80 yaitu 8 asnaf atau golongan yang berhak menerima zakat atau yang dikenal dengan istilah mustahik zakat<sup>14</sup>:

- a) Fakir
- b) Miskin
- c) Amil
- d) Mu'alaf
- e) Budak
- f) Orang yang berhutang
- g) Fi-sabilillah
- h) Orang yang sedang dalam perjalanan

### **Mekanisme Pendayagunaan Zakat Produktif**

Dalam mengelola zakat produktif diperlukan adanya suatu mekanisme atau sistem pengelolaan yang mantap untuk digunakan sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan penyelewengan dana ataupun kendala-kendala lain dapat dimonitor dan diselesaikan dengan segera.

Berikut adalah macam-macam model sistem pengelolaan zakat produktif<sup>15</sup>:

#### **a) Surplus Zakat Budget**

Merupakan pengumpulan dana zakat yang pendistribusiannya hanya di bagikan sebagian dan sebagian lainnya digunakan dalam pembiayaan usaha-usaha produktif dalam bentuk zakat certificate. Dimana dalam pelaksanaannya, zakat diserahkan oleh muzakki kepada amil yang kemudian dikelola menjadi dua bentuk yaitu bentuk sertifikat dan uang tunai, selanjutnya sertifikat diberikan kepada mustahik dengan persetujuan mustahiq. Uang tunai

---

<sup>14</sup> Lailiyatun Nafiah, 'Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik', *El-Qist*, V.01 (2015), p 307–21.

<sup>15</sup> Muhammad Ridwan Mas'ud, *Zakat Dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: UII Press, 2005). p 122-124

yang terkandung dalam sertifikat tersebut selanjutnya digunakan dalam operasional perusahaan, yang selanjutnya perusahaan yang didanai diharapkan dapat berkembang pesat dan menyerap tenaga kerja dari golongan mustahik sendiri, selain itu perusahaan juga diharapkan dapat memberikan bagi hasil kepada mustahik pemegang sertifikat. Apabila jumlah bagi hasil telah mencapai nishab dan haul nya maka mustahiq tersebut dapat berperan menjadi muzakki yang membayar zakat atau memberikan shadaqah.

**b) In Kind**

Merupakan sistem pengelolaan zakat dimana alokasi dana zakat yang akan didistribusikan kepada mustahik tidak dibagikan dalam bentuk uang melainkan dalam bentuk alat-alat produksi seperti mesin ataupun hewan ternak yang dibutuhkan oleh kaum ekonomi lemah yang memiliki keinginan untuk berusaha atau berproduksi, baik untuk mereka yang baru akan memulai usaha maupun yang ingin mengembangkan usaha yang sudah dijalaninya.

**c) Revolving Fund**

Merupakan sistem pengelolaan zakat dimana amil memberikan pinjaman dana zakat kepada mustahik dalam bentuk pembiayaan qardul hasan. Tugas mustahiq adalah menggunakan dana pinjaman tersebut untuk usaha agar dapat mengembalikan sebagian atau seluruh dana yang di pinjam tersebut dalam kurun waktu tertentu. Setelah dana tersebut dikembalikan kepada amil kemudian amil menggulirkan dana tersebut pada mustahik lainnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya di bentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Baznas (peran Baznas) adalah pola perilaku yang harus diikuti oleh seseorang dalam posisi sosial tertentu. Ini termasuk hal-hal seperti memiliki hak, kewajiban dan harapan. Baznas juga dapat menyangkut norma dan perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi sosial tersebut. Program pemberdayaan dimaksudkan untuk membantu mitra menjadi lebih mandiri sehingga tidak selalu bergantung satu sama lain. Zakat adalah pajak agama yang dapat dikumpulkan dalam jangka waktu yang lama.

Pemberian zakat kepada mustahik secara konsumtif dan produktif perlu dilakukan sesuai dengan kondisi mustahik. Untuk mengetahui kondisi mustahik, amil zakat perlu memastikan kelayakan mustahik, apakah dapat dikategorikan mustahik produktif atau mustahik konsumtif.

#### **4.2 SARAN**

Karena perannya yang sangat penting dalam membantu ekonomi masyarakat, maka bagi BAZNAS diwajibkan untuk terus mengevaluasi segala kegiatannya demi meningkatkan penyaluran zakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuat masyarakat lebih terbantu

## DAFTAR PUSTAKA

- Amymie, Farhan, Yaya Yaya, and Dewi Sadiah, 'Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.4 (2017), p 417–34
- IRMA, 'PERAN BAZNAS DALAM PENDAYAGUNAAN', *Kaos GL Dergisi*, 8.75 (2020), p 147–54
- Islam, Ekonomi, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'DALAM PELAKSANAAN TUJUAN PROGRAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN ( Sustainable Development Goals ) PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN ( Sustainable Development Goals )', 2021
- Kristiani, Mega, and Herlina Lusmeida, 'Implementasi Model Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Malang', *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern: Studi Empiris Pada Industri Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*, 46, 2018, p 794–807
- Nafiah, Lailiyatun, 'Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik', *El-Qist*, V.01 (2015),p 307–21
- 'PPID BAZNAS RI', <https://Pid.Baznas.Go.Id/>, 2022
- 'Profil BAZNAS RI', <https://Baznas.Go.Id/Profil>, 2022
- Ridwan Mas'ud, Muhammad, *Zakat Dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: UII Press, 2005)
- Savira, Fitria, and Yudi Suharsono, 'Peran Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01.01 (2013),p 1689–99

Sjechul Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional, Pustaka Firdaus* (Jakarta, 1992)

SYAFITRI, D H, 'Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Divisi Pengumpulan Ritel Nasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kantor Pusat', 2017

Zalikha, Siti, 'Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15.2 (2016), p 304

## LAMPIRAN



**Lampiran 1. Gedung Kantor BAZNAS RI**



**Lampiran 4. Café Zcoffee Binaan BAZNAS RI**



**Lampiran 5. Orientasi mengenai divisi Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS RI**



**Lampiran 2. Lantai bawah Kantor BAZNAS RI**



**Lampiran 3. Produk UKM Binaan BAZNAS RI**



**Lampiran 6. Kajian rutin hari jum`at di Aula lantai 5 kantor BAZNAS**



**Lampiran 7. Sharing Knowledge "Fundraising Management" with Br. Shariq Siddiqul, JD, PhD (Indiana University). Di aula kantor BAZNAS LANTAI 5**



**Lampiran 8. Pendekatan serta pengenalan mengenai divisi Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan bersama Bapak Agus Siswanto selaku Direktur Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan Nasional.**



**Lampiran 9. Pemberian hibah kepada peserta magang oleh Relawan BAZNAS divisi Penguatan Pendistribusian dan Pendayagunaan.**



**Lampiran 10. Penyerahan Cenderamata kepada Bagian SDM BAZNAS RI**



### LAPORAN KEGIATAN HARIAN STUDI PRAKTEK LAPANGAN

#### PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

#### FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN

#### UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

2022/2023

NAMA : Anisah Salma Ramadhani

NIM : 412020418016

OBJEK SPL : BAZNAS Pusat

BAGIAN : Divisi Penguatan Pendistribusian Dan Pendayagunaan Baznas Provinsi Dan BAZNAS Kabupaten/Kota

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 28/11/22	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orientasi divisi penguatan pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota</li> <li>b. Sosialisasi online Bersama dengan SiMBA BAZNAS se-Jambi</li> </ul>	
2	Selasa, 29/11/22	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan teknis pelaksanaan Zmart secara online Bersama Kalimantan Selatan</li> <li>b. Mendata kontak ketua dan wakil ketua BAZNAS se- Indonesia</li> </ul>	
3	Rabu, 30/11/22	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekap data form giat gempu cianjur dari LAZ Nasional (Dompot Dhuafa Republika, Inisiatif Zakat Indonesia, Mizan Amanah, Wahdah Islamiyah, Rumah Zakat Indonesia)</li> </ul>	
4	Kamis, 1/12/22	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melanjutkan Rekap data form giat gempu cianjur dari LAZ Nasional, LAZ Kab/Kota, LAZ Provinsi (Pesantren Al-Azhar, Rumah Yatim Arrohman)</li> </ul>	

*The Fountain of Wisdom*



		Indonesia, Yayasan Dana Sosial Al-Falah, Yayasan Nashirussunnah Permata, Al-Bunyan, Solo Peduli, Yayasan Kesejahteraan Madani, Panti Yatim Indonesia Al-Fajr)	
5	Jum`at, 2/12/22	a. Melanjutkan Rekap data form giat gempa cianjur dari LAZ Nasional, LAZ Kab/Kota.	
6	Senin, 5/12/22	a. Pendataan Produk Mustahik Binaan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kab. Kota Seluruh INDONESIA (Responses)	
7	Selasa, 6/12/22	a. Mendownload laporan kinerja dan pengelolaan zakat BAZNAS se-Indonesia	
8	Rabu, 7/12/22	a. Input data setiap provinsi dan kabupaten/kota ke SiMBA	
9	Kamis, 8/12/22	a. Melanjutkan input data penyaluran dana zakat di setiap provinsi, kabupaten/kota ke SiMBA	
10	Jum`at 9/12/22	a. Mengikuti skema sosialisasi definisi dan target redistribusi, pendistribusian dan pendayagunaan b. Melanjutkan input data penyaluran dana zakat di setiap provinsi, kabupaten/kota ke SiMBA	
11	Senin, 12/12/22	a. Mengikuti sosialisasi mengenai bulk whatsapp	

*The Fountain of Wisdom*



12	Selasa, 13/12/22	a. input data penyaluran dana zakat di setiap provinsi, kabupaten/kota ke SiMBA	
13	Rabu, 14/12/22	a. Input data ke IKK Penyaluran Prov Yogyakarta dan Kab Bantul	
14	Kamis, 15/12/22	a. Melanjutkan Input data ke IKK Penyaluran Kab Gunung Kidul	
15	Jum`at, 16/12/22	a. Melanjutkan Input data ke IKK Penyaluran Kab Sleman	
16	Senin, 19/12/22	a. Melanjutkan Input data ke IKK Penyaluran Kab Kulon Progo dan Kota Yogyakarta	
17	Selasa, 20/12/22	a. Menginput data IKK Penyaluran kabupaten Halu Sungai Utara	
18	Rabu, 21/12/22	a. Menginput data IKK Penyaluran Kota Jambi	
19	Kamis, 22/12/22	a. Menginput data IKK Penyaluran Provinsi Sulawesi Barat dan Cianjur b. Menginput jumlah Amil Baznas Daerah	
20	Jum`at, 23/12/22	a. Menginput jumlah Amil Baznas Daerah Lampung Utara, Lampung Barat, Tulang Bawang, Pesawaran, Tanggamus, Bangka Tengah, Bolaang Mongondow	

*The Fountain of Wisdom*

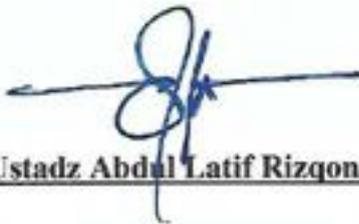


21	Senin, 26/12/22	a. Input IKK Penyaluran Kota Malang, Kab Palang Pisau, Kota Palopo, Ternate, Kab Kepahiang, Lima Puluh Kota, Mentawai, Kota Padang, Payakumbuh.	
22	Selasa, 27/12/22	a. Input data ke SiMBA di folder Ibu Saidah, Kab Tegal, Kab Banyuma, Kab Batang, Kab Brebes, Kab Rembang, Kab Sragen.	
23	Rabu, 28/12/22	a. Menginput jumlah Amil Baznas Daerah Indragiri Hulu dan Bnagka tengah	
24	Kamis, 29/12/22	a. Acara Family Gathering Relawan BAZNAS Deputi II	
25	Jum'at, 30/12/22	a. Hari terakhir magang, kumpul bersama Direktur pendistribusian dan pendayagunaan serta memberi pesan dan nasehat. b. Serah terima Cendramata kepada Biro SDM	

*Mengetahui,*

Nama Pembimbing SPL

Nama Mahasiswi



Al Ustadz Abdul Latif Rizqon, M.E



Anisah Salma Ramadhani

*The Fountain of Wisdom*

**LEMBAR PENILAIAN INSTITUSI STUDI  
PRAKTEK LAPANGAN PROGRAM STUDI  
EKONOMI ISLAM 2022 H / 1444 M**

Nama Mahasiswa : Anisah Salma Ramadhani  
 Nama Instansi : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)  
 Alamat Instansi : Jl. Matraman Raya, Jakarta Timur 13150  
 No. Tlp : 021 22897983  
 Periode SPL : 2022 - 2023



No.	KOMPONEN PENILAIAN	SKOR (0-100)	KETERANGAN
I	<b>Aspek Kognitif</b>		
	a. Penguasaan keilmuan	80	
	b. Kemampuan mengidentifikasi masalah dan solusinya	80	
	c. Daya tangkap atau serap	90	
II	<b>Aspek Afektif</b>		
	d. Disiplin dan tanggung jawab	90	
	e. Komitmen dan integritas	90	
	f. Menghargai dan menghormati (kesopanan)	90	
	g. Kreativitas	80	
	h. Kerjasama dengan tim	80	
	i. Penampilan dan kerapuhan busana	90	
III	<b>Aspek Psikomotorik:</b>		
	j. Keahlian dan keterampilan	90	
	k. Penguasaan komputer dan teknologi informasi	90	
	l. Inovasi dan kreativitas	80	
	m. Produktivitas dan penyelesaian tugas	90	
<b>RATA-RATA I, II &amp; III (70%)</b>			
IV	Penyusunan proposal* (10%)	80	
V	Penyusunan laporan * (20%)	80	
<b>NILAI SPL</b>			



*The Fountain of Wisdom*